## DAFTAR PUSTAKA

## A. BUKU

- Adami Chazawi. 2010. *Pelajaran Hukum Pidana*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Kamil dan M. Fauzan. 2010. Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Sutiyoso. (2006). *Metode Penemuan Hukum (1 ed.)*. Yogyakarta: UII Press.
- Bambamg Waluyo. (2011). Victimologi Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dedi Priadi. (2022). Psikologi Keputusan. Bandung :Junun.
- HMA Kuffal.(2003). KUHAP Dalam Praktik Hukum. Malang:UMM Press.
- Made Sadhi Astuti.(2005). *Hukum Pidana Anak Dan Perlindungan Anak*.Malang
  : Universitas Negeri Malangpres.
- MaidinGultom. (2008). Perlindungan Hukum TerhadapAnak.Bandung:RefikaAditama
- R. Atang Ranoemihardja. (1983). Hukum Acara Pidana. Bandung: Tarsito.
- Yulizawati, Fitria dan Chairani. (2021). Continuity Of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana). Jakarta: Kemenkes RI

## B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. (t.t.).

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Undang-Undang No 8 Tahun 1981 pasal 191 ayat (2) mengatur tentang hak terdakwa untuk segera diadili oleh pengadilan.

Undang-Undang No. 48 Tahun 2009.

Undang-Undang No. 14 Tahun 1985.

Undang-Undang No. 5 Tahun 2004.

Undang-Undang No. 3 Tahun 2009.

Pasal 338 KUHPidana mengatur tentang pembunuhan yang tidak diatur dalam pasal lain.

Pasal 49 Ayat (1) KUHPidana mengatur tentang pembelaan terpaksa (noodweer).

## C. JURNAL

Agustina Wati Gubali. (2013). Analisis Pengaturan Gratifikasi Menurut Undang-Undang Di Indonesia. *Lex Crimen*. 2(3).

- Christin Pardede, T. Y. M., & Suartha, I. D. M. (2022). Relevansi Gratifikasi Serta Impilasinya Terhadap Penyelenggara Negara. *Kertha Semaya:*Journal Ilmu Hukum. 10(5).
- Welly Dumgair.(2016). Pembelaan Terpaksa (Noodweer) Dan PembelaanTerpaksa Yang Melampaui Batas (Noodweer Axces) Sebagai Alasan Penghapus Pidana. *Jurnal Lex Crimen.* 5(5).
- Ricky Ramdan. (2023). Studi Kasus Tentang Pembelaan Terpaksa Yangmelampaui Batas (Noodweer Exces) Terhadapkehormatan Orang

Lain Dalam Putusannomor 1/Pid.Sus-Anak/2020/Pnkpn Di Kepajen. *Jurnal MAHUPAS*. 3(1).

Andri Febriansyah, Made Sugi Hartono, Ni Ketut Sari Adnyani. (2023). Analisis Yuridis Noodweerdalam Tindak Pidana Khusus Pembunuhan Oleh Anak Di Bawah Umur (Studi Putusan Nomor 4/Pid.Sus.Anak/2016/Pn.Ban). Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis. 3(3).